

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan penelitian yang akan digunakan yaitu *cross-sectional*, yakni dengan mengukur sifat dan tingkat yang sama dengan pengambilan sampel yang berbeda dari tingkatan *levels*; atau studi kecenderungan *trend* (Hardani *et al*, 2020).

3.2 Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga bulan Juli 2024.

3.3 Lokasi/ Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di 16 posyandu balita Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan total objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data guna memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono dalam Hardani, *et al*, 2020)

Populasi di penelitian ini yakni seluruh ibu balita yang mempunyai anak usia 6-24 Bulan yang terdaftar di posyandu sejak bulan Juni 2023 sampai bulan Mei 2024 di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dengan jumlah 160 ibu balita.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dengan teknik pengambilan sampling (Husain dan Purnomo dalam Hardani, 2020).

Teknik pengambilan sampling yaitu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Murgono dalam Hardani, 2020).

Pengambilan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = Standart Error (5%)

Jumlah sampel dalam penelitian ini apabila dihitung menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{160}{1+160 \times (0,05^2)}$$

$$n = \frac{160}{1+0,4}$$

$$n = 114,28 = 114 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel tersebut, maka sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah 114 ibu balita yang bersedia sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a) Kriteria Inklusi

1. Terdaftar sebagai peserta posyandu Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar;
2. Ibu dari balita berusia 6-24 bulan yang mempunyai buku KIA;
3. Ibu dari balita berusia 6-24 bulan yang bersedia menjadi responden;
4. Ibu dari balita berusia 6-24 bulan yang dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
5. Ibu yang datang ke Posyandu;

b) Kriteria Eksklusi

1. Ibu dari balita berusia 6-24 bulan yang tidak bersedia menjadi responden;

2. Ibu dari balita berusia 0-5 bulan dan 25-60 bulan;
3. Ibu dari balita bukan wilayah Desa Yosowilangun;
4. Ibu dari balita usia 6-24 bulan pindah rumah, sakit, dan atau meninggal dunia;

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Proportioned random sampling*. Berikut adalah rumus perhitungan besar sampel dengan Teknik *Proportioned random sampling*:

$$nk = \frac{Nk}{N} n$$

Keterangan :

nk = Besarnya sampel untuk sub populasi

Nk= Total masing-masing sub populasi

N = Total populasi

n = Besar sampel

- a. Tahap pertama penentuan jumlah sampel pada masing-masing posyandu.

Tabel 3. 1 Daftar Posyandu Desa Yosowilangun

No	Nama Posyandu	Jumlah Sampel
1.	Pos Adenium	3
2.	Pos Alamanda	5
3.	Pos Anggrek	11
4.	Pos Anyelir	2
5.	Pos Bougenville	24
6.	Pos Cempaka	11
7.	Pos Dahlia	11
8.	Pos Edelwis	17
9.	Pos Flamboyan	14
10.	Pos Kenanga	14
11.	Pos Lavender	5
12.	Pos Lily	7
13.	Pos Mawar	11
14.	Pos Melati	2
15.	Pos Sedap Malam	16
16.	Pos Wijaya Kusuma	7
Total		160

Sumber: (Data Primer, 2024)

- b. Tahap kedua: perhitungan jumlah sampel pada setiap posyandu berdasarkan masing-masing posyandu.

Tabel 3. 2 Distribusi Penentuan Sampel Setiap Posyandu Desa Yosowilangun

No	Nama Posyandu	Nk	N	n	$nk = \frac{Nk}{N} n$
1	Pos Adenium	3	160	114	2
2	Pos Alamanda	5	160	114	4
3	Pos Anggrek	11	160	114	8
4	Pos Anyelir	2	160	114	1
5	Pos Bougenville	24	160	114	17
6	Pos Cempaka	11	160	114	8
7	Pos Dahlia	11	160	114	8
8	Pos Edelwis	17	160	114	12
9	Pos Flamboyan	14	160	114	10
10	Pos Kenanga	14	160	114	10
11	Pos Lavender	5	160	114	4
12	Pos Lily	7	160	114	5
13	Pos Mawar	11	160	114	8
14	Pos Melati	2	160	114	1
15	Pos Sedap Malam	16	160	114	11
16	Pos Wijaya Kusuma	7	160	114	5
Total		160			114

Sumber: (Data Primer, 2024)

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam penelitian (Hardani *et al*, 2020). Variabel independen pada penelitian ini yaitu kepatuhan kunjungan posyandu dan ketepatan porsi pemberian MP ASI.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian (Hardani *et al*, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kejadian pendek *stunted* usia 6-24 bulan.

3.5.1 Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Kepatuhan kujungan posyandu	Partisipasi ibu membawa anaknya hadir ke posyandu sesuai dengan aturan dari Kemenkes	Wawancara	KMS balita	1. = Tidak patuh apabila balita melakukan pengukuran < 8 kali dalam setahun pada usia 0-11 bulan dan pengukuran kurang 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan pada usia 12-59 bulan 2. = Patuh apabila balita melakukan pengukuran \geq 8 kali (0-11 bulan) dan tidak kurang 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan pada usia 12-59 bulan (BPK RI, 2016)	Skala Ordinal
2	Ketepatan porsi pemberian MP-ASI	Porsi MP-ASI yang diberikan ke anak setiap makan sesuai rekomendasi kemenkes, 2023 sesuai umur yaitu : -usia 6-8 bulan diberikan 2-3 sdm bertahap hingga $\frac{1}{2}$ mangkok ukuran 250ml (125ml) -usia 9-11 bulan diberikan $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ mangkok ukuran 250ml (125-200ml) -usia 12-23 bulan diberikan $\frac{3}{4}$ - 1 mangkok ukuran 250 ml (Kemenkes, 2023).	Wawancara	Kuesioner <i>food Recall-3x24</i> jam	1 = Defisit berat jika pemenuhan asupan <70% 2 = Defisit sedang 70%-79% 3 = Defisit ringan jika pemenuhan asupan 80-89% 4 = Lebih jika pemenuhan asupan > 120% 5 = Cukup jika pemenuhan asupan 90-119% (Gibson, 2005)	Skala Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
3	Kejadian <i>Stunted</i>	Kondisi anak untuk indeks TB/U < - 2 SD. Kejadian ini dapat disebabkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi dalam jangka waktu yang lama	Pengukuran panjang badan	Microto ise, lengboa rd, Buku KIA	Indeks Panjang Badan/Tinggi Badan menurut Umur 1 = Sangat pendek jika < -3 SD 2 = pendek jika -3SD sd < -2 SD 3 = Normal jika \geq -2 SD sd +3SD 4 = Tinggi jika >+3 SD (BPK RI, 2020)	Skala Ordinal

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga metode, yaitu : kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengertian metode tersebut :

a. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang sudah dikumpulkan dengan langsung. Data primer untuk penelitian kuantitatif biasanya menggunakan eksperimen dan survei (Hardani *et al*, 2020).

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden didapatkan dari data primer, yaitu wawancara menggunakan kuesioner bertempat di posyandu. Data karakteristik responden meliputi : nama anak, jenis kelamin, nama ibu, usia anak, usia ibu, alamat, jumlah saudara, nama posyandu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu

2. Ketepatan Porsi Pemberian MP-ASI

Ketepatan porsi pemberian MP-ASI didapatkan dari data primer, yaitu wawancara menggunakan formulir *recall* 3x24 jam. Metode *food recall* 24 jam didapat dengan tiga kali *recall* dalam satu minggu dan hari yang tidak berurutan, tahap pertama dilakukan pengkoreksian

Angka Kecukupan Gizi dengan Berat Badan Aktual, tahap kedua yaitu hasil wawancara di hitung nilai gizi melalui aplikasi *nutrisurvey* dan tahap ketiga melakukan perhitungan untuk menentukan Tingkat Kecukupan Gizi. yang dimana hasil perhitungan di intepretasikan dengan AKG.

3. Penilaian status gizi dengan indeks Panjang Badan menurut Umur/Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U)

Data antropometri diperoleh dari pengukuran panjang/tinggi badan menggunakan *lengthboard* dan mikrotoa. Pengukuran tinggi badan dilakukan di Posyandu. Setelah diperoleh data antropometri, kemudian dihitung Indeks tinggi badan dan hasil pengukurannya dikategorikan berdasarkan Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut umur (PB/U atau TB/U) yakni : Sangat pendek <-3 SD, Pendek : -3 SD sampai dengan -2 SD, Normal : -2 SD sampai dengan +3 SD, Tinggi : > +3 SD.

b. Data Sekunder

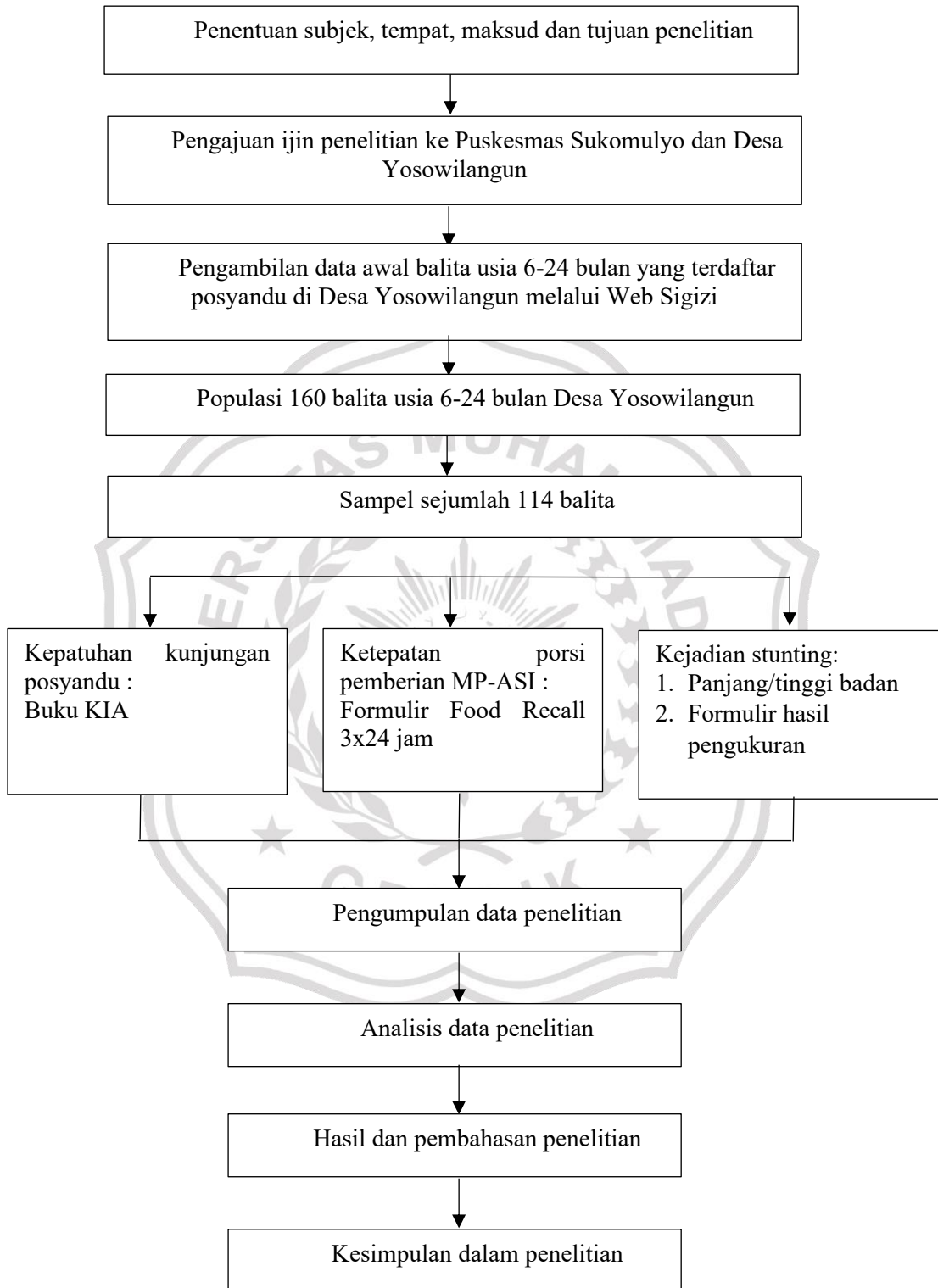
Data sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber tidak langsung misalnya dari sumber tertulis (Hardani *et al*, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini yakni Kepatuhan kunjungan posyandu yang dilihat dari buku KIA, Profil Desa Yosowilangun dan jumlah anak usia 6-24 bulan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Buku KIA untuk melihat kepatuhan kunjungan posyandu.
- b. Formulir *food recall* 3x24 jam untuk mengetahui riwayat porsi pemberian MP-ASI.
- c. Alat pengukur berat badan sebagai alat untuk mengetahui Berat Badan Aktual yang akan digunakan untuk menghitung kebutuhan nutrisi. Serta pengukur panjang badan atau tinggi badan menentukan kejadian *stunted* atau tidak.
- d. Standar antropometri anak untuk menentukan status gizi.

3.7 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan, selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan urutan sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan data)

Editing dilakukan dengan cara memeriksa, mengecek, atau mengkoreksi jawaban kuesioner perihal kelengkapan pengisian jawaban, keterbacaan tulisan, relevan, serta konsistensi jawaban. Pada penelitian ini, dilakukan pengeditan data pada Kuesioner *Food Recall* 3x24 jam, dan identitas responden.

2. *Coding* (Pengkodean data)

Coding dilakukan dengan cara merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan untuk memudahkan pengolahan/analisis data di komputer. Setelah Kuesioner *Food Recall* 3x24 jam, serta identitas responden, maka dilakukan pemberian kode oleh peneliti.

1. Kepatuhan kunjungan posyandu

1 = Tidak patuh apabila balita melakukan pengukuran < 8 kali dalam setahun pada usia 0-11 bulan dan pengukuran kurang 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan pada usia 12-59 bulan

2 = Patuh apabila balita melakukan pengukuran ≥ 8 kali (0-11 bulan) dan tidak kurang 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan pada usia 12-59 bulan

2. Ketepatan porsi pemberian MP-ASI

1 = Defisit berat < 70%

2 = Defisit sedang 70% - 79%

3 = Defisit ringan 80% - 89%

4 = Lebih > 120%

5 = Cukup 90%-119%

Yang kemudian hasilnya di klasifikasi menjadi 2 kategori :

1 = Tidak tepat apabila pemenuhan asupan <90% dan > 120%

2 = Tepat apabila pemenuhan asupan $\geq 90 - 119\%$.

3. Kejadian *Stunted*

1 = *Severely Stunted* apabila indeks TB/U < -3SD

2 = *Stunted* apabila indeks TB/U -3 SD sampai dengan < -2 SD

3 = Normal apabila indeks TB/U \geq -2SD

4 = Tinggi

Yang kemudian hasilnya di klasifikasi menjadi 2 kategori :

1 = *stunted* apabila indeks TB/U < -2 SD

2 = tidak *stunted* apabila indeks TB/U \geq 2 SD

4. Jenis Kelamin

1 = Laki – laki

2 = Perempuan

5. Jumlah Saudara

0 = Anak tunggal

1 = 1 Bersaudara

2 = 2 Bersaudara

3 = 3 Bersaudara

6. Pendidikan Ibu

1 = Tamat SD

2 = Tamat SMP

3 = Tamat SMA

4 = Tamat Diploma/Sarjana

7. Pekerjaan Ibu

1 = IRT

2 = PNS

3 = Pegawai swasta

4 = Wiraswasta

8. Jarak Rumah ke Posyandu

1 = 0-300 meter

2 = 301-600 meter

3 = > 600 meter

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Tabulating dilakukan dengan cara menempatkan hasil yang telah diberikan kode sesuai dengan kebutuhan analisis data yang kemudian dikelompokkan dalam tabel dan memberikan nilai pada jawaban responden.

4. *Entry* (Memasukkan data)

Entry dilakukan dengan cara memasukkan data hasil *tabulating* dan melakukan proses pengolahan data menggunakan program komputer. Data Kuesioner *Food Recall* 2x24 jam, serta identitas responden direkap menjadi data mentah terlebih dahulu di aplikasi *Microsoft Excell*.

5. *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning dilakukan dengan cara memeriksa lagi data yang telah di *entry* agar menghindari dari ketidaksesuaian sehingga data yang telah dimasukkan terbebas dari kesalahan.

6. *Analysing* (Analisis data)

Data yang telah dikumpulkan dan dievaluasi sesuai dengan format penelitian, kemudian dilakukan analisis data melalui aplikasi komputer SPSS 16.0 *for windows* dengan dua tahapan, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi variabel dalam penelitian. Uji univariat dilakukan dengan software SPSS. Dalam analisis ini didapatkan distribusi frekuensi dari karakteristik responden, kejadian *stunted* kepatuhan kunjungan posyandu dan ketepatan porsi pemberian MP-ASI.

a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian, untuk melihat hubungan antar variabel melalui rincian analisis berikut ini :

- 1) Hubungan kepatuhan kunjungan posyandu (ordinal) dengan kejadian *Stunted* (ordinal) dianalisis menggunakan uji *Spearman's Rho*.

2) Hubungan ketepatan porsi pemberian MP-ASI (ordinal) dengan kejadian *Stunted* (ordinal) dianalisis menggunakan uji *Spearman's Rho*

Uji *Spearman's Rho* adalah uji nonparametrik yang kegunaannya untuk menguji kesesuaian dua variabel kategorik yang memiliki skala data ordinal (Rahman, 2015). Berdasarkan (Rahman, 2015), rumus perhitungan uji *Spearman's Rho* sebagai berikut :

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi rank Spearman

d_1 = selisih pada setiap rank

n = jumlah responden

Analisis data penelitian ini menggunakan standar *error* 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kepercayaan 95%. Klasifikasi dari hasil analisis dilihat berdasarkan hasil banding antara nilai koefisien korelasi hitung dan tabel, yaitu jika hasil koefisien korelasi hitung $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jika koefisien korelasi hitung $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.